



SITUATION REPORT

RESPON BENCANA	Banjir Pakistan
HARI / TANGGAL KEJADIAN	Selasa, 14/06/2022
LOKASI BENCANA	Pakistan

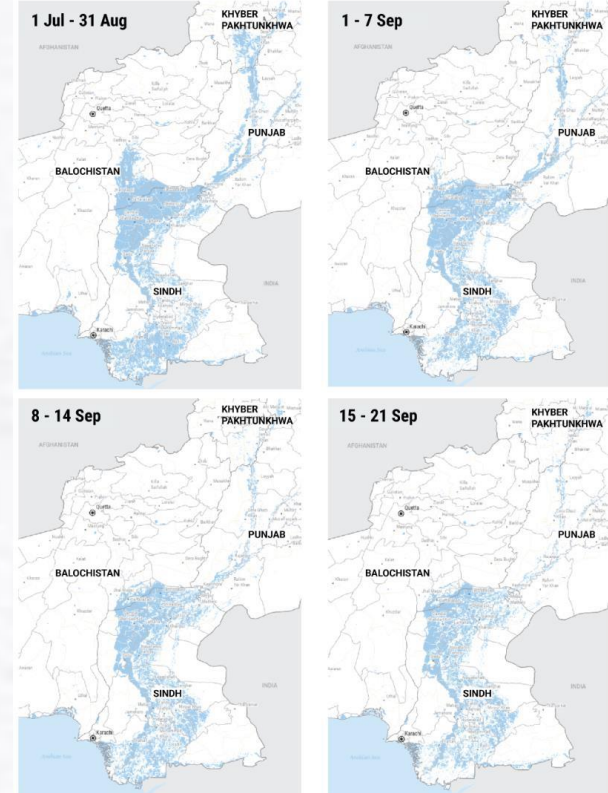
Data Update : SITREP #4 (12 Oktober 2022, 15.00 WIB).

Member of :

SOROTAN

- Resiko penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit yang ditularkan melalui vector adalah kekhawatiran yang berkembang terutama di Sindh dan Balochistan, di mana banyak distrik tetap tergenang.
- Sekitar 1,6 juta wanita usia reproduksi, termasuk hampir 130.000 wanita hamil, membutuhkan pelayanan kesehatan yang mendesak.
- 8,62 juta orang di 28 kabupaten yang dinilai diperkirakan berada dalam fase krisis dan darurat ketahanan pangan antara September dan November 2022, menurut untuk temuan awal dari Balochistan, Sindh dan Khyber Pakhtunkhwa – termasuk sekitar 5,74 juta orang-orang di kabupaten yang terkena dampak banjir yang dicakup oleh penilaian.
- Kebutuhan cepat multi-sektoral yang dipimpin pemerintah penilaian selesai di Sindh, Punjab dan Khyber Pakhtunkhwa dengan dukungan LSM dan PBB.

EVOLUTION OF FLOODWATER EXTENT (UNOSAT)



The boundaries and names shown and the designations used on this map do not imply official endorsement or acceptance by the United Nations. The Dotted line represents approximately the Line of Control in Jammu and Kashmir agreed upon by India and Pakistan.

767 Ribu
rumah hancur

1.3 Juta
rumah rusak

13 Ribu
kilometer dari
Jalan rusak

1.7 Ribu
jiwa meninggal
dunia

12,9 Ribu
jiwa luka-luka

1.2 Juta
ternak hilang

Sumber data : [UNOCHA \(30 September 2022\)](#)

SITUASI TERKINI

- Curah hujan di Balochistan dan Sindh berkurang secara substansial selama seminggu terakhir, karena suhu mulai menurun menuju musim dingin. Kondisi normal terjadi di sebagian besar distrik Balochistan, sedangkan di Sindh, Sungai Indus mengalir biasanya di Guddu, Sukkur dan Kotri Barrages, dengan tingkat air yang berkurang di sepanjang tepiannya. Secara keseluruhan, ketinggian air adalah surut di daerah atas Taluka Qubo Saeed Khan, Shahdaddock, Kamar, Warah, dan Nasirabad. Mulai 20 September, di 18 dari 22 distrik di Sindh, tingkat air banjir telah surut setidaknya 34 persen, dan di beberapa distrik naik menjadi 78 persen.
- Sebagian besar Sindh tetap tergenang, dengan akses yang terus menjadi tantangan di daerah yang tergenang. Meningkatnya kasus penyakit yang ditularkan melalui air dan vektor menjadi perhatian utama, terutama di daerah yang paling terkena dampak di Sindh, Balochistan dan Khyber Pakhtunkhwa. Pada 20 September saja, Institut Kesehatan Nasional dilaporkan mencatat 1.900 kasus akut diare berair, 200 kasus malaria dan 50 kasus demam berdarah di Balochistan, Khyber Pakhtunkhwa, Punjab dan Sindh. Banyak orang hidup dalam kondisi tidak sehat di tempat penampungan sementara, seringkali dengan akses terbatas ke layanan dasar, memperparah risiko krisis kesehatan masyarakat yang besar. Bila memungkinkan, ibu hamil dirawat sementara kamp, dan hampir 130.000 wanita hamil membutuhkan layanan kesehatan yang mendesak. Sudah sebelum banjir, Pakistan memiliki salah satunya angka kematian ibu tertinggi di Asia, dengan situasi yang cenderung memburuk.
- Penilaian kebutuhan cepat multi-sektor (RNA) yang dipimpin oleh pemerintah dilakukan di Balochistan, Sindh dan Khyber Pakhtunkhwa pada bulan September menunjukkan bahwa praktik tidak bersih meningkat karena infrastruktur air yang rusak, dengan buang air besar sembarangan di daerah yang dinilai meningkat dari 21 persen sebelum banjir menjadi 35 persen sesudahnya. Jamban sekitar 950.000 rumah tangga rusak atau tidak dapat diakses, dengan perkiraan 6,3 juta terpengaruh. Tambahkan 14 persen orang yang terkena dampak (4,7 juta) tidak melakukan praktik cuci tangan pakai sabun pada saat-saat kritis karena minimnya fasilitas dan terbatasnya kesadaran.
- Malnutrisi di masyarakat yang terkena dampak banjir adalah keprihatinan lebih lanjut. Prevalensi Malnutrisi Akut Global (GAM) adalah sudah tinggi di Balochistan, Khyber Pakhtunkhwa, Punjab, dan Sindh sebelum banjir; 96 persen anak di bawah 2 tahun tidak mengonsumsi makanan minimum yang dapat diterima, dan setidaknya 40 persen anak di bawah 5 tahun menderita penyakit kronis kurang gizi (stunting). Banjir yang terjadi saat ini diperkirakan akan memperburuk kerawanan pangan. Sebelum banjir, Terintegrasi Analisis Klasifikasi Fase Ketahanan Pangan (IPC) dari 28 kabupaten rentan di Balochistan, Khyber Pakhtunkhwa, dan Sindh memperkirakan 5,96 juta orang di kabupaten yang dinilai berada di IPC Fase 3 (krisis) dan 4 (darurat) antara Juli dan November 2022 – angka yang diperkirakan akan meningkat menjadi 7,2 juta orang dari Desember 2022 hingga Maret 2023. Analisis yang lebih baru dari kabupaten-kabupaten ini menunjukkan bahwa sebelumnya 8,62 juta orang di kabupaten-kabupaten yang dinilai adalah diperkirakan berada dalam fase krisis dan darurat antara September dan November 2022, termasuk sekitar 5,74 juta orang di kabupaten yang terkena dampak banjir yang dicakup oleh penilaian – 3,82 juta orang di IPC Fase 3 dan 1,92 juta di IPC Fase 4.
- Hingga 30 September, Otoritas Manajemen Bencana Nasional (NDMA) telah mencatat hampir 1.700 kematian dan lebih banyak lagi dari 12.800 cedera sejak pertengahan Juni. Tingkat kematian tertinggi tercatat di Sindh (747), Balochistan (325) dan Khyber Pakhtunkhwa (307). Lebih dari 2 juta rumah telah rusak atau hancur dan sekitar 7,9 juta orang dilaporkan mengungsi, termasuk sekitar 598.000 orang yang tinggal di kamp-kamp bantuan, menurut laporan oleh Bencana Provinsi Otoritas Manajemen (PDMA) dari provinsi yang terkena dampak. Perkiraan menunjukkan bahwa lebih dari 7.000 sekolah saat ini digunakan untuk menampung populasi pengungsi, sementara sekitar 25.100 sekolah telah rusak.

KEBUTUHAN DARURAT

- Penunjang Pendidikan
- Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Kesehatan
- Nutrisi
- Perlindungan
- Shelter dan Barang non Makanan
- Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH)
- Logistik

UPAYA YANG DILAKUKAN

10/10/2022

Distribusi paket bantuan sembako sebanyak 50 paket di Desa usma kota sujawal provindh sindh pakistan



DOKUMENTASI AKTIVITAS



TOTAL PENERIMA MANFAAT

TANGGAL	JENIS LAYANAN	LOKASI	JUMLAH LAYANAN
29/08/2022	Asessment Jarak Jauh		
12/09/2022	Rencana pengiriman bantuan melalui 2 jalur: mitra lokal We Care Foundation dan melalui Forum Zakat serta Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)		
21/09/2022	Distribusi paket bantuan sebanyak 120 paket, melalui We Care Foundation salah satu mitra lokal Dompets Dhuafa di Pakistan	Qadir Dino Shah, Doulatpur Taluka Shahbandar, Distrik Sujawal, Provinsi Sindh, Pakistan	480 jiwa
27/09/2022	Distribusi paket bantuan sebanyak 300 paket, melalui BNPB & FOZ		1.200 jiwa
10/10/2022	Distribusi paket bantuan sembako sebanyak 50 paket	Desa usma kota sujawal prov sindh pakistan	420 jiwa
TOTAL			2.100 jiwa

KEMITRAAN DAN KOLABORAKSI



DMC Dompét Dhuafa

Jalan menjangan Raya No.130, Pondok Ranji,
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan,
Provinsi Banten 15412

Kemitraan & Kolaborasi

Call Center DMC DD – 081116116916
Marsya Ayu – 081295351010